

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan penggunaan *xylol* dan minyak kacang tanah suhu ruang, suhu 30°C dan suhu 40°C pada proses pematangan jaringan jantung mencit, maka dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut

1. Kualitas jaringan histologi jantung mencit yang di *cearing* menggunakan *xylol* berdasarkan inti sel, sitoplasma, intensitas warna, dan keseragaman warna didapatkan hasil akhir dari kualitas pewarnaan yaitu 8, kualitas baik.
2. Kualitas jaringan histologi jantung mencit (*Mus musculus*) yang di *cearing* menggunakan minyak kacang tanah (*Peanut Oil*) dengan suhu ruang mendapatkan nilai rerata 7,5 berarti kualitas baik.
3. Kualitas jaringan histologi jantung mencit (*Mus musculus*) yang di *cearing* menggunakan minyak kacang tanah (*Peanut Oil*) dengan suhu 30°C mendapatkan nilai rerata 7,7 berarti kualitas baik.
4. Kualitas jaringan histologi jantung mencit (*Mus musculus*) yang di *cearing* menggunakan minyak kacang tanah (*Peanut Oil*) dengan suhu 40°C mendapatkan nilai rerata 7,8 berarti kualitas baik.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua cairan *cearing* yang digunakan pada tahap pematangan jaringan baik *xylol* dan minyak kacang tanah dengan menggunakan suhu ruang, pemanasan 30°C dan pemanasan 40°C tidak menunjukkan perbedaan bermakna pada hasil mikroskopis sediaan histologi jantung mencit. Penggunaan minyak kacang tanah dengan menggunakan suhu ruang, suhu 30°C dan 40°C dapat digunakan sebagai alternatif pengganti *xylol* pada proses pematangan jaringan.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan:

1. Melakukan proses *clearing* menggunakan minyak kacang tanah (*Peanut Oil*) dengan menggunakan suhu ruang dengan penambahan waktu proses *clearing*.
2. Melakukan proses *clearing* menggunakan minyak kacang tanah pada proses pematangan jaringan dengan pemanasan suhu 50°C.
3. Melakukan proses *clearing* menggunakan minyak kacang tanah (*Peanut Oil*) pada tahap pewarnaan.